



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 133/PMK.011/2009

TENTANG

PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK
DEXTROSE MONOHYDRATE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil penyelidikan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia pada periode penyelidikan tahun 2004-2007, yang menunjukkan terjadinya lonjakan impor barang terselidik sehingga menyebabkan kerugian serius industri dalam negeri, Menteri Perdagangan melalui Surat Nomor: 1598/M-DAG/5/2008 tanggal 10 November 2008, mengusulkan pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap impor produk *Dextrose Monohydrate*;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 21 Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2002 tentang Tindakan Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor, tindakan pengamanan tetap dapat ditetapkan dalam bentuk Bea Masuk oleh Menteri Keuangan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 23 D ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Produk *Dextrose Monohydrate*;
- Mengingat :
1. [Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994](#) tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
 2. [Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995](#) tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006](#) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);

3. [Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2002](#) tentang Tindakan Pengamanan Industri Dalam Negeri Dari Akibat Lonjakan Impor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 133);
4. [Keputusan Presiden Nomor 20/ P Tahun 2005](#);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK DEXTROSE MONOHYDRATE.

Pasal 1

Terhadap impor produk Dextrose Monohydrate dengan pos tarif 1702.30.10.00 dan pos tarif 1702.40.00.00 dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan, kecuali terhadap:

- a. *glucose syrup*;
- b. *dextrose monohydrate pharma grade*; dan
- c. *maltodextrine*.

Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dikenakan terhadap importasi *Dextrose Monohydrate* dari semua negara, kecuali terhadap produk *Dextrose Monohydrate* yang diproduksi dan diimpor dari negara-negara sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pasal 3

Terhadap impor produk *Dextrose Monohydrate* dari negara-negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, importir wajib, menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).

Pasal 4

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dikenakan selama 3 (tiga) tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Periode	Bersama Bea masuk Tindakan Pengamanan
1.	Tahun I	Rp 2.700,00 (dua ribu tujuh ratus rupiah) per kilogram
2.	Tahun II	Rp 2.400,00 (dua ribu empat ratus rupiah) per kilogram
3.	Tahun III	Rp 2.100,00 (dua ribu seratus rupiah) per kilogram

Pasal 5

Tarif Bea masuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 berlaku sepenuhnya terhadap impor barang yang dokumen Pemberitahuan Pabean Impor barang dimaksud mendapat nomor pendaftaran dari kantor pabean pelabuhan pemasukan sejak tanggal berlakunya Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap impor produk *Dextrose Monohydrate* diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai.

Pasal 7

1. Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
2. Peraturan Menteri Keuangan ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya Peraturan Menteri Keuangan ini sebagaimana dimaksud pada angka 1.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Agustus 2009

MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 24 Agustus 2009

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,

ANDI MATTALATTA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2009 NOMOR 268

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 133/PMK.011/2009 TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN
PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK
DEXTROSE MONOHYDRATE

Daftar Negara Berkembang yang Dikecualikan dari Tindakan Pengamanan
(*Safeguard Measures*) terhadap Dextrose Monohydrate berdasarkan
Article 9.1 of The *Agreement On Safeguards*

No.	Negara
1.	Afghanistan
2.	Albania
3.	Algeria
4.	American Samoa
5.	Angola
6.	Anguilla
7.	Antigua and Barbuda
8.	Antilles (Netherlands)
9.	Argentina
10.	Armenia
11.	Aruba
12.	Ascension
13.	Austral Islands
14.	Azerbaijan
15.	Bahamas
16.	Bahrain
17.	Bangladesh
18.	Barbados
19.	Belarus
20.	Belize
21.	Benin
22.	Bermuda
23.	Bhutan
24.	Bolivia
25.	Bosnia and Herzegovina
26.	Botswana
27.	Bouvet Islands
28.	Brazil
29.	British Antarctic Territories
30.	British Indian Ocean Territory
31.	British Virgin Islands
32.	Brunei Darussalam

No.	Negara
36.	Cameroon
37.	Canary Islands
38.	Cape Verde
39.	Caroline Islands
40.	Cayman Islands
41.	Central African Republic
42.	Ceuta and Mellia.
43.	Chad
44.	Chile
45.	Chinese Taipei
46.	Christmas Islands
47.	Cocos Islands
48.	Colombia
49.	Comoros
50.	Congo, Democratic Republic of the
51.	Congo, Republic of
52.	Cook Islands
53.	Costa Rica
54.	Cote d'Ivoire
55.	Croatia
56.	Cuba
57.	Curacao
58.	Cyprus
59.	Djibouti
60.	Dominica
61.	Dominican Republic
62.	Ecuador
63.	Egypt
64.	El Salvador
65.	Equatorial Guinea
66.	Eritrea
67.	Estonia

33.	Burkina Faso
34.	Burundi
35.	Cambodia

68.	Ethiopia
69.	Falkland Islands and Dependencies
70.	Fiji

No.	Negara
71.	French Polynesia
72.	French Southern and Antarctic Territories
73.	Gabon
74.	Gambia
75.	Georgia
76.	Ghana
77.	Gibraltar
78.	Gilbert and Ellice Islands
79.	Greenland
80.	Grenada
81.	Guam
82.	Guatemala
83.	Guinea
84.	Guinea-Bissau
85.	Guyana
86.	Haiti
87.	Heard Island and McDonald Island
88.	Honduras
89.	Hong Kong
90.	Hungary
91.	India
92.	Iran, Islamic Republic of
93.	Iraq
94.	Israel
95.	Jamaica
96.	Jordan
97.	Kazakhstan
98.	Kenya
99.	Kiribati
100.	Korea, Democratic People's Republic of
101.	Kuwait
102.	Kyrgyzstan
103.	Lao People's Democratic Republic of

No.	Negara
108.	Libyan Arab Jamaririya
109.	Lithuania
110.	Macao
111.	Macedonia (The Former Yugoslav Republic of)
112.	Madagascar
113.	Malawi
114.	Malaysia
115.	Maldives
116.	Mali
117.	Malta
118.	Marianas Islands (North)
119.	Marshall Islands
120.	Mauritania
121.	Mauritius
122.	Mayotte
123.	Mexico
124.	Micronesia, Federated States of
125.	Moldova, Republic of
126.	Mongolia
127.	Montserrat
128.	Morocco
129.	Mozambique
130.	Myanmar
131.	Namibia
132.	Nauru
133.	Nepal
134.	New Caledonia and Dependencies
135.	Nicaragua
136.	Niger
137.	Nigeria
138.	Niue
139.	Norfolk Island
140.	Oman
141.	Pakistan

104.	Latvia
105.	Lebanon
106.	Lesotho
107.	Liberia

142.	Palau
143.	Panama
144.	Papua New Guinea
145.	Paraguay

No.	Negara
146.	Peru
147.	Philippines
148.	Pitcairn Islands
149.	Qatar
150.	Romania
151.	Russian Federation and Dependencies
152.	Rwanda
153.	Saint Helena and Dependencies
154.	Saint Kitts and Nevis
155.	Saint Lucia
156.	Saint Martin
157.	Saint Pierre and Miquelon
158.	Saint Vincent and Grenadines
159.	Samoa
160.	Sao Tome and Principe
161.	Saudi Arabia
162.	Senegal
163.	Seychelles
164.	Sierra Leone
165.	Singapore
166.	Slovenia
167.	Solomon Islands
168.	Somalia
169.	South Africa
170.	Southern Sandwich Islands and Dependencies
171.	Sri Lanka
172.	Sudan
173.	Suriname
174.	Swaziland

No.	Negara
175.	Syrian Arab Republic
176.	Tajikistan
177.	Tanzania, United Republic of
178.	Timor-Leste
179.	Togo
180.	Tokelau Islands
181.	Tonga
182.	Trinidad and Tobago
183.	Tristan de Cuhna
184.	Tunisia
185.	Turkey
186.	Turkmenistan
187.	Turks and Caicos Islands
188.	Tuvalu
189.	Uganda
190.	Ukraine
191.	United Arab Emirates
192.	United States Minor Outlying Islands
193.	Uruguay
194.	Uzbekistan
195.	Vanuatu
196.	Venezuela
197.	Vietnam
198.	Virgin Islands (United Kingdom)
199.	Virgin Islands (United States)
200.	Wallis and Futuna Islands
201.	Western Sahara
202.	Yemen
203.	Zambia
204.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN
SRI MULYANI INDRAWATI